

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode penelitian tindakan partisipasi atau *participatory action research*. Creswell dalam Murdiyanto (2020) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih berfokus pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial yang didasarkan pada realitas atau setting alamiah yang holistik, kompleks, dan rinci (Murdiyanto, 2020).

Penelitian tindakan adalah bentuk penelitian reflektif diri kolektif, dilakukan oleh peserta-peserta dalam situasi sosial dengan tujuan untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial, serta pemahaman terhadap situasi tempat praktik-praktik dilakukan (Madya, 2007). Davis Kline dalam Abubakar (2021) mengemukakan bahwa tujuan penelitian tindakan adalah untuk mengembangkan pendekatan dan program baru untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam kondisi yang sebenarnya.

Ada empat jenis penelitian tindakan yang dijelaskan oleh Chein, Cook, dan Harding dalam Madya (2007) yaitu penelitian tindakan diagnostik, penelitian tindakan, penelitian tindakan empiris, dan penelitian tindakan eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan. Penelitian tindakan jenis ini muncul dikarenakan ada kelemahan penelitian tindakan jenis

pertama, yaitu tindakan tidak selalu didorong oleh diagnosis dan tim peneliti yang tidak terlibat di masyarakat kurang memberikan jaminan terhadap pelaksanaan tindakan yang disarankan.

Tahapan penelitian tindakan menurut Stringer dalam Yaumi & Damopoli (2014) adalah sebagai berikut.

1. *Look* (melihat) yaitu kegiatan untuk melihat dan memahami kondisi awal permasalahan, yaitu kondisi awal desain pelatihan kewirausahaan bagi KPM PKH untuk persiapan pengembangan usaha di Desa Rancakalong.
2. *Think* (berpikir) yaitu kegiatan untuk melakukan analisis mengenai apa yang terjadi, bagaimana, dan mengapa hal tersebut dapat terjadi.
3. *Act* (berbuat) yaitu kegiatan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
4. *Reflection* (refleksi) yaitu salah satu rangkaian pada tahap *act* untuk mengevaluasi keseluruhan proses yang telah dilakukan selama pelaksanaan kegiatan.

3.2 Penjelasan Istilah

1. Desain Pelatihan

Desain pelatihan adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan menggunakan metode dan strategi yang berbeda dibandingkan dengan pelatihan yang telah ada sebelumnya.

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru secara kreatif dan inovatif. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap kewirausahaan bisa didapat dari mengikuti pelatihan.

3. Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) adalah 9 orang ibu-ibu penerima bantuan PKH yang berada pada usia produktif dan mempunyai keinginan untuk berwirausaha.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian terdiri dari latar terbuka dan latar tertutup. Lofland dan Lofland dalam Murdiyato (2020) mendefinisikan latar terbuka adalah latar di mana dalam penelitian hanya menggunakan pengamatan dan bukan wawancara, yang dalam hal ini latar terbuka adalah Desa Rancakalong, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Latar tertutup adalah hubungan yang cukup dekat antara peneliti dengan subjek karena pengumpulan data dilakukan dengan teliti dan wawancara mendalam, yang dalam hal ini latar tertutup adalah peneliti melakukan wawancara dengan Pendamping PKH dan ibu-ibu penerima bantuan PKH.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sugiyono (2013) membagi pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah

dengan Pendamping PKH dan ibu-ibu penerima PKH. Jumlah partisipan yang terlibat di tahap *look* sebanyak 6 orang, jumlah partisipan yang terlibat di tahap *think* sebanyak 10 orang, jumlah partisipan yang terlibat di tahap *act* sebanyak 10 orang, dan jumlah partisipan yang terlibat di tahap *reflection* juga sebanyak 10 orang yang masing-masing tahapan mencakup Pendamping PKH dan 9 orang ibu-ibu penerima PKH.

2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah dokumen-dokumen pendukung yang mendukung penelitian.

Cara menentukan sumber data dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan lebih cocok digunakan pada penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut.

1. Observasi Partisipatif

Peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang menjadi sumber data penelitian. Melalui observasi partisipatif, data yang diperoleh dapat lebih lengkap dan mengetahui makna setiap perilaku yang nampak. Peneliti melakukan observasi pada tahap melihat kondisi awal hingga tahap evaluasi.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam atau *in-depth interview* adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui tatap muka antara peneliti dan

partisipan yang dapat memungkinkan peneliti dalam melakukan eksplorasi informasi secara rinci dan mendalam.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Studi dokumentasi menjadi pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen-dokumen milik Desa Rancakalong.

4. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion adalah teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan dengan berkumpul bersama sekelompok orang untuk berdiskusi suatu topik tertentu yang dalam penelitian ini FGD dilakukan untuk melihat kondisi awal KPM PKH sebelum diadakan pelatihan kewirausahaan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji validitas eksternal, uji *dependability*, dan *confirmability*. Adapun uji keabsahan data yang peneliti gunakan antara lain sebagai berikut.

1. Uji kredibilitas

- 1) Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan kembali melakukan wawancara dengan sumber data.

- 2) Meningkatkan ketekunan, artinya pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan memiliki kesinambungan.
- 3) Triangulasi, terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.
 - (1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari bermacam-macam sumber.
 - (2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik yang berbeda.
 - (3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, atau menggunakan teknik lain pada waktu yang berbeda.

Uji kredibilitas yang peneliti gunakan yaitu meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

2. Uji *Transferability*

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian agar orang lain dapat paham dengan hasil penelitian sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan penjelasan yang rinci, jelas, dan sistematis.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dimulai dengan menunjukkan bagaimana peneliti menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* artinya menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa aktivitas pada analisis data dilakukan secara terus-menerus hingga data telah jenuh. Aktivitas analisis data antara lain sebagai berikut.

1. *Data reduction* atau reduksi data, yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting sekaligus mencari tema dan pola sehingga data akan memberikan gambaran yang lebih jelas.
2. *Data display* atau penyajian data, yaitu penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing/verification*, yaitu jika kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti kuat, valid, dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Adapun yang menjadi jadwal dan langkah-langkah penelitian dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah–Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
Tahap Persiapan Lapangan								
1.	Studi Literatur	■	■					
2.	Pengajuan Judul dan Seleksi Judul Skripsi		■					
3.	Bimbingan Penyusunan Proposal Penelitian		■					
4.	Penjajakan Lokasi Penelitian	■						
5.	Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian		■					
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian		■					
Tahap Pelaksanaan Lapangan								
1.	Persiapan Pengumpulan Data Penelitian		■					
2.	Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian		■	■	■			
Tahap Penyusunan Hasil Lapangan								
1.	Analisis dan Keabsahan Data Penelitian					■		
2.	Bimbingan Penulisan Skripsi					■	■	
3.	Penyusunan Laporan Penelitian					■	■	
4.	Sidang Karya Ilmiah Akhir						■	
5.	Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian						■	■

Sumber: Olah Data Penelitian. 2024